

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis serta pembahasan seperti yang telah diuraikan, maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dipandang cocok dalam membelajarkan materi SPLDV di kelas VIII pada tingkat Sekolah Menengah Pertama dari pada model pembelajaran langsung
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dipandang cocok dalam membelajarkan materi SPLDV di kelas VIII pada tingkat Sekolah Menengah Pertama pada kelompok peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi
3. Model pembelajaran langsung di pandang cocok dalam membelajarkan materi SPLDV di kelas VIII pada tingkat sekolah menengah pertama pada kelompok peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian maka penulis dapat memberikan saran:

1. Untuk para guru matematika disarankan untuk menggunakan pembelajaran model kooperatif tipe *snowball throwing* dan model

pembelajaran langsung yang kedua model berbantuan media pembelajaran sebagai strategi pengorganisasian alternative dalam pembelajaran matematika berdasarkan karakteristik peserta didik khususnya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang saling berkaitan antara materi yang satu dan materi lainnya, antara konsep satu dan konsep lainnya. Agar kemampuan pemecahan masalah matematika yang dicapai lebih optimum maka para guru matematika sebaiknya selalu memperhatikan motivasi belajar peserta didik. Sehingga strategi atau model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dapat ditentukan dengan tepat.
3. Untuk kesempurnaan penelitian ini, disarankan kepada peneliti lain untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variable moderator lain, seperti motivasi belajar matematika, gaya belajar peserta didik, gaya berpikir dan lain-lain sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah yang lebih optimal.

C. Implikasi

Beberapa implikasi dari hasil penelitian ini terhadap proses pembelajaran, terutama yang berhubungan dengan usaha peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika, yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Bagi Guru

Karena dalam penelitian ini telah diperoleh bahwa model kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media pembelajaran mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika, maka sebaiknya guru menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media pada pembelajaran, karena melalui pembelajaran dengan model ini peserta didik bias belajar mandiri bahkan mereka bias menerapkan materi pelajaran yang dipelajari dengan kondisi di lingkungan tempat mereka tinggal.

Dalam memilih model pembelajaran yang tepat, hendaknya guru memperhatikan karakteristik materi dan kondisi peserta didik. Setiap model pembelajaran memiliki keunggulan dan kelemahan tersendiri, sehingga tidak ada model pembelajaran yang paling sempurna. Yang sangat menentukan adalah ketepatan dalam memilih model pembelajaran yang harus disesuaikan dengan karakteristik materi dan kondisi peserta didik.

Selain model pembelajaran, motivasi belajar juga sangat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika yang akan diperoleh nantinya setelah proses pembelajaran, untuk itu para guru juga harus memperhatikan motivasi belajar dan pemilihan model pembelajaran.

2. Implikasi Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya melihat dari hasil penelitian ini agar dapat dijadikan suatu kebijakan dengan memfasilitasi atau member dorongan untuk para guru agar dapat memilih model pembelajaran yang

tepat pada setiap proses belajar mengajar pada masing-masing mata pelajaran agar dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sardiman,A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali
- Arsyad, A. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Aqib, Z. (2015). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*.Bandung : Penerbit Yrama Widya.
- Fajar, S. (2004). *Pemecahan Masalah, Penalaran dan Komunikasi*. Yogyakarta :Pusat Pengembangan Guru Matematika.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta : Ar- Ruzz Media.
- Polya, G. (1973). *How Solve It: New Aspectof Mathematical Method*. [online]. Tersedia: www.math.utah.edu/~pa/math/polya.html.
- Hanafiah dan Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Hartono, J. (2014). "Metode Penelitian Bisnis". Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Husna,Ikhsan,M,& Fatimah S.2013."*Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Peserta didik SMP Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think-Pair-*

Share(TPS)".Jurnal Pendidikan Matematika. Universitas Unsiyah Banda Aceh.Vol.1,No.2. ISSN:2302 5158 (Diakses pada tanggal Juli 2019)

Kemdikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014*. Jakarta : Kemdikbud

Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Peserta didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.

Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Jogjakarta : Kata Pena.

Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung : PT Refika Aditama.

Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Nasution S. (2006). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung :Tarsito.

Ngalimun. (2016). *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.

Rusman. (2016). *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.

Riduwan, dan Akdon. (2013). *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung : Alfabeta.

- Rosdianwinata, Eka. 2015. *Penerapan Metode Discovery untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa*. Prodi pendidikan Matematika FKIP Universitas Mathla'ul Anwar Banten 2 (1): 2443-1435
- Slavin, Robert E. (2011). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, N. (2005). *Metode Statistik*. Bandung : PT. Tarsito.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Revisi)*. Bandung : Alfabeta.
- Sumartiny, T.S. 2016. "Peningkatan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik melalui Pembelajaran Berbasis Masalah". Jurnal ilmiah Pendidikan Matematika. STIKIP Garut. Vol.8, No.3. ISSN: 2086 4280. (Diakses di jurnal mtk.stikip-garut.ac.id pada tanggal 28 Juli 2019)
- Sundayana, R. 2014. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Uno, Hamzah B. (2013). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wena, M. (2014). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi. Aksara.